

**PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN  
DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TABA SATING  
KECAMATAN TEBAT KARAI KABUPATEN KEPAHANG**

***THE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN IMPROVING COMMUNITY  
DEVELOPMENT AND WELFARE IN TABA SATING VILLAGE, TEBAT KARAI  
DISTRICT, KEPAHANG REGENCY***

**Yoki Wijaya<sup>1\*</sup>; Maria Ekowati<sup>2</sup>**

<sup>1\*</sup>Ilmu Pemerintahan, Universitas Terbuka, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Indonesia

yokiw8818@gmail.com ; maria\_ekowati@ipdn.ac.id

**Abstrak**

Pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama penyelenggaraan pemerintahan desa. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan sumber daya, belum optimalnya pelaksanaan program pembangunan, serta tingkat partisipasi masyarakat yang berbeda-beda. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi Pemerintah Desa Taba Sating dalam mewujudkan pembangunan yang merata dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Pemerintah Desa Taba Sating dalam pelaksanaan pembangunan serta upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di Desa Taba Sating Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan kepala desa, perangkat desa, dan masyarakat, serta dokumentasi berupa arsip dan laporan kegiatan desa data dianalisis secara deskriptif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Taba Sating telah menjalankan perannya melalui perencanaan pembangunan, pengelolaan dana desa, pembangunan sarana dan prasarana, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan pelayanan public berbagai program yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, terutama dalam mendukung aktivitas ekonomi dan meningkatkan akses terhadap fasilitas umum pemerintah desa juga melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan melalui musyawarah desa sehingga aspirasi warga dapat diakomodasi dengan baik meskipun masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi masyarakat yang belum merata diperlukan kerja sama yang lebih baik antara pemerintah desa dan masyarakat agar pembangunan dan peningkatan kesejahteraan dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Peran Pemerintahan Desa, Pembangunan, Kesejahteraan Masyarakat

***Abstract***

*Village development and improving community welfare are the main goals of implementing village government. However, its implementation still faces various obstacles such as limited resources, not yet optimal implementation of development programs, and varying levels of community participation. This condition is a challenge for the Taba Sating Village Government in realizing equitable and sustainable development. This research aims to determine and describe the role of the Taba Sating Village Government in implementing development and its efforts to improve the welfare of the research community using a qualitative approach with the research location in Taba Sating Village, Tebat Karai District, Kepahiang Regency. Data was obtained through observation, interviews with village heads, village officials and the community, as well as documentation in the form of archives and village activity reports. The data was analyzed descriptively through the stages of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research show that the Taba Sating Village Government has carried out its role through development planning, managing village funds, building facilities and infrastructure, community empowerment, and improving public services. The various programs implemented have had a positive impact on people's lives, especially in supporting economic activities and increasing access to public facilities. The village government*

*also involves the community in the development process through village meetings so that residents' aspirations can be accommodated well even though there are still several obstacles, such as limited resources and unequal community participation. Better cooperation is needed between the village government and the community so that development and increasing welfare can be achieved optimally. and sustainable.*

**Keywords:** *Role of Village Government, Development, Community Welfare*

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Desa memegang posisi yang sangat vital dalam proses pembangunan serta perbaikan kesejahteraan masyarakat. Tanggungjawab tersebut meliputi perencanaan infrastruktur, penguatan ekonomi dan pelaksanaan program sosial desa taba sating yang berada di kecamatan tebat karai kabupaten kepahiang merupakan salah satu desa yang aktif melakukan pembangunan guna memenuhi kebutuhan masyarakat pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pada tingkat lokal desa berfungsi sebagai pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat sehingga kebijakan yang diambil akan memberika pengaruh yang nyata dala kehidupan sosial, ekonomi dan budaya penduduknya dengan adanya penerapan undang-undang nomor 6 tahun 2014 mengenai pemerintahan desa mendapatkan hak yang sangat besar untuk mengorganisir,mengelola dan menangani warga secara mandiri sesuai dengan priinsip otonomi desa hak ini meliputi hak secara pembangunan, peraturan anggaran desa, layanan publik, serta pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur yang mendukung kegiatan ekonomi dan sosial, maupun melalui program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi.<sup>1</sup>

Pelaksanaan pengembangan desa tidak hanya fokus pada aspek fisik, namun juga mencakup aspek sosial dan ekonomi. Infrastruktur fundamental seperti jalan desa, jembatan, sumber air bersih dan layanan kesehatan menjadi hal yang utama untuk meningkatkan taraf hidup warga disamping itu pemberdayaan komunitas melalui pelatihan keterampilan penciptaan kelompok usaha dan inisiatip pendidikan masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan. Desa taba sating yang terletak dalam area kabupaten kepahiang telah menunjukkan upaya dalam pembangunan yang memperbaiki kualitas hidup penduduknya melalui berbagai program imfrastruktur ekonomi sosial.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

<sup>2</sup> Bappenas, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa 2020–2025, Jakarta: Bappenas, 2020.

Indikator kesejahteraan meliputi tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan, akses terhadap layanan publik, serta partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan keberhasilan komunikasi antara aparat desa dan warga dalam perencanaan pembangunan<sup>3</sup>.

Kesejahteraan komunitas menjadi tolak ukur pemerintah desa Taba Sating dalam pembangunan parameter kesejahteraan termasuk penghasilan, pendidikan, kesehatan, akses terhadap pelayanan umum, serta keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan derajat partisipasi yang tinggi menandakan adanya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa dan keberhasilan intraksi antara aparat desa dan penduduk dalam merencanakan pembangunan.

Seiring dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat, pemerintahan desa diharuskan untuk melaksanakan tugasnya dengan cara terbuka, efisien, dan bertanggungjawab. Penetapan norma untuk pelayanan publik menjadi salah satu alat yang penting dalam menjamin bahwa layanan kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada<sup>4</sup>.

Peran pemerintah desa Taba Sating dalam proses pembangunan meliputi berbagai aspek, diantaranya: perencanaan pembangunan yang melibatkan partisipasi warga, pengelolaan sumber daya setempat, pengembangan kapasitas aparatur desa, serta penguatan lembaga sosial di tingkat desa. Program pembangunan yang dirancang dan dilaksanakan oleh pihak pemerintahan desa harus dapat memenuhi kebutuhan kongkret masyarakat serta memberikan sumbangan untuk peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan<sup>5</sup>.

Selain pengembangan fisik dan sosial, faktor ekonomi komunitas juga menjadi perhatian utama. Pemerintahan desa Taba Sating berusaha memaksimalkan sumber daya ekonomi lokal dengan cara melatih usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), meningkatkan pertanian berbasis teknologi, serta memperluas akses pasar untuk produk lokal. Strategi ini sejalan dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan yang menekankan pada pemanfaatan sumber daya secara efisien tanpa merusak lingkungan serta tetap memprioritaskan kesejahteraan generasi yang akan datang<sup>6</sup>.

<sup>3</sup>. Suryani, N., Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 10, No. 2, 2021.

<sup>4</sup>. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.

<sup>5</sup>. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, *Pedoman Pembangunan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*, Jakarta: Kemendesa PDTT, 2019.

<sup>6</sup>. Harahap, M., *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Dalam proses pelaksanaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan warga, pemerintahan desa seringkali menemui berbagai tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas birokrasi. Salah satu penghalang utama adalah keterbatasan kapasitas sumber daya manusia di kalangan jajaran desa. Masih ada perangkat desa yang mempunyai kemampuan yang terbatas dalam merencanakan program, mengelola administrasi, menyusun laporan keuangan, serta memanfaatkan teknologi informasi. Situasi ini dapat mengakibatkan pelaksanaan program pembangunan tidak berjalan maksimal dan kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan juga belum sepenuhnya merata. Masih terdapat sebagian warga yang kurang aktif mengikuti musyawarah desa maupun kegiatan gotong royong yang diselenggarakan pemerintah desa. Keterlibatan masyarakat sangat diperlukan agar pembangunan dapat berjalan sesuai kebutuhan dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut Pemerintah Desa Taba Sating terus melakukan berbagai upaya. Salah satunya adalah menyusun program pembangunan berdasarkan kebutuhan yang paling mendesak sehingga penggunaan anggaran desa dapat dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran. Pemerintah desa juga berusaha meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana desa agar masyarakat dapat mengetahui dan mengawasi pelaksanaan pembangunan yang sedang berjalan.

Upaya lainnya adalah mendorong partisipasi masyarakat melalui kegiatan musyawarah desa, sosialisasi program pembangunan, dan pelaksanaan kegiatan gotong royong. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, pemerintah desa berharap tercipta kerja sama yang baik dalam mendukung pembangunan desa. Pemerintah desa juga berupaya meningkatkan kapasitas aparatur desa melalui berbagai pelatihan dan pembinaan agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih baik.

Melalui berbagai langkah Pemerintah Desa Taba Sating berupaya mengatasi kendala yang ada dan terus meningkatkan kualitas pembangunan desa. Dengan adanya kerja sama antara pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan, dan seluruh warga, diharapkan pembangunan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang nyata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Peran Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taba Sating Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang ?

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Peran Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taba Sating Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang

## **METODE**

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Teknik Pengumpulan Data memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi desa serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat melalui observasi peneliti dapat melihat secara nyata bagaimana pelaksanaan pembangunan dan peran pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya.

Teknik Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan beberapa warga Desa Taba Sating yang dianggap mengetahui informasi terkait pelaksanaan pembangunan dan program kesejahteraan masyarakat. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

Selain observasi dan wawancara penelitian ini juga menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap data dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti profil desa, laporan kegiatan pembangunan, foto kegiatan, data kependudukan, serta dokumen lain yang dapat mendukung hasil penelitian.

Analisis Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis secara kualitatif analisis data dilakukan secara bertahap mulai dari pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan.

Tahap pertama adalah pengumpulan data yaitu menghimpun seluruh informasi yang diperoleh selama proses penelitian setelah itu dilakukan reduksi data dengan memilih dan memfokuskan data yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian data yang telah diseleksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan peneliti menginterpretasikan data yang

telah dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai peran Pemerintah Desa Taba Sating dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kesimpulan yang dihasilkan disusun berdasarkan fakta dan informasi yang ditemukan selama penelitian berlangsung data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala desa, perangkat desa, dan warga masyarakat, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat data sekunder diperoleh dari dokumen resmi desa, seperti laporan kegiatan, peraturan desa, dan catatan administrasi, yang digunakan untuk mendukung analisis dan validitas informasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Taba Sating Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang**

Pemerintahan Desa Taba Sating memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagai pengelola urusan pemerintahan di tingkat desa, pemerintah desa memegang tugas untuk merancang, melaksanakan, dan memantau berbagai inisistif pembangunan yang di tujukan untuk kebutuhan warga proses pembangunan dilakukan melalui musyawarah desa yang melibatkan masyarakat, pemimpin adat, pemuka agama dan berbagai elemen lain agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan serta keadaan masyarakat desa taba sating.

Dalam Sektor pengembangan fisik, desa taba sating telah berusaha untuk meningkatkan infrastruktur desa dengan melaksanakan pembangunan dan perbaikan jalan desa, saluran pembuangan, fasilitas publik dan sarana pendukung lainnya pembangunan infrastruktur tersebut memberikan efek positif terhadap kegiatan ekonomi warga karena mempermudah akses transfortasi, distribusi produk pertanian, serta pergerakan masyarakat dalam melaksanakan berbagai aktivitas sosial dan ekonomi. Ketersediaan infrastruktur yang baik juga menjadi elemen krusial dalam mendukung percepatan pembangunan secara efisien.

Selain Pembangunan infrastruktur, desa juga memiliki peran dalam aspek sosial dengan meningkatkan layanan kepada masyarakat. Pemerintahan desa taba sating berusaha untuk memberikan layanan admistrasi yang lebih efisien, membantu warga dalam mengurus berbagai dokumen terkait kependudukan, serta mendukung aktifitas dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan keagamaan. Pelayanan yang optimal adalah

salah satu wujud dari tanggungjawab pemerintahan desa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup penduduk desa.

Dalam usaha untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat, pemerintahan desa memanfaatkan dana desa untuk mendukung berbagai inisiatif pemberdayaan komunitas inisiatif ini mencakup bantuan untuk kelompok pertanian, pelatihan keterampilan, pengembangan usaha mikro, dan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan warga pengingat mayoritas desa taba sating bergantung pada sektor pertanian, pemerintahan desa berusaha memberikan dukungan melalui pengembangan infrastruktur pertanian dan penyediaan informasi yang dapat membantu meningkatkan produktifitas hasil pertanian masyarakat.

Partisipasi penduduk merupakan salah satu elemen krusial bagi suksesnya pembangunan di desa taba sating, pemerintah desa berusaha untuk meningkatkan partisipasi warga di setiap fase pembangunan, dari tahap perencanaan hingga penilaian program. Keterlibatan masyarakat tidak hanya memperkuat rasa memiliki terhadap hasil pembangunan, tetapi juga menumbuhkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pembangunan desa. Dengan adanya partisipasi yang proaktif, proses pembangunan dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Meskipun begitu, dalam proses pembangunan tetap ada sejumlah tantangan yang dihadapi oleh pemerintah desa. Tantangan tersebut mencakup kurangnya sumberdaya manusia dalam aparatur desa, terbatasnya anggaran untuk memenuhi semua kebutuhan pembangunan, serta rendahnya partisipasi beberapa anggota masyarakat dalam kegiatan pembangunan. Disamping itu, kondisi geografis kurangnya fasilitas pendukung juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan beberapa program pembangunan desa.

Dalam rangka mengatasi sejumlah tantangan tersebut, pemerintah desa taba sating terus berusaha meningkatkan kemampuan aparatur desa melalui pelatihan dan pembinaan, memperkuat kolaborasi dengan pemerintah kecamatan dan kabupaten, serta meningkatkan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya keterlibatan dalam pembangunan. Pemerintah desa juga berusaha memaksimalkan penggunaan dana desa agar program-program yang dijalankan benar-benar memberikan keuntungan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan warga secara berkelanjutan.

Dari hasil diskusi tersebut, diketahui bahwa pemerintahan desa taba sating telah melaksanakan perannya sebagai perencana, pelaksana, dan pengawasan pembangunan desa dengan baik. Beragam program pembangunan yang telah dilaksanakan memberikan sumbangan terhadap perbaikan kesejahteraan masyarakat, baik melalui program

infrastruktur, peningkatan layanan publik maupun program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberhasilan pengembangan desa akan lebih maksimal jika didukung oleh kemampuan aparat yang memadai, pengelolaan pemerintahan yang terbuka, serta partisipasi aktif seluruh masyarakat desa taba sating

Dalam proses pembangunan dan usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerintahan desa menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi keberhasilan program yang telah disusun. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor penghalang utama adalah terbatasnya kualitas sumber daya manusia (SDM) pegawai desa. Terdapat aparat desa yang belum memiliki kompetensi yang cukup dalam administrasi pemerintahan, manajemen keuangan desa, perencanaan pembangunan, serta penggunaan teknologi informasi situasi ini bisa membuat pelaksanaan program pembangunan menjadi kurang efisien dan tidak berfungsi secara maksimal sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan.

Faktor Penghambat serta Upaya Pemerintah Desa Taba Sating dalam Meningkatkan Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Desa Taba Sating menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik Salah satu faktor yang menjadi hambatan adalah keterbatasan anggaran desa. pemerintah desa memperoleh dana dari berbagai sumber, kebutuhan pembangunan yang cukup banyak sering kali membuat anggaran yang tersedia belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakat secara bersamaan beberapa program harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tingkat prioritas yang telah ditetapkan.

Keterbatasan anggaran partisipasi masyarakat yang belum merata juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembangunan Tidak semua masyarakat dapat terlibat aktif dalam kegiatan musyawarah desa maupun kegiatan gotong royong yang diselenggarakan oleh pemerintah desa Kurangnya keterlibatan sebagian masyarakat dapat memengaruhi kelancaran pelaksanaan program pembangunan serta mengurangi efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Faktor lain yang turut menjadi hambatan adalah keterbatasan sumber daya manusia baik perangkat desa maupun masyarakat masih memerlukan peningkatan kemampuan dalam beberapa bidang seperti pengelolaan administrasi, pemanfaatan teknologi informasi serta pengembangan program pemberdayaan masyarakat kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas pelayanan dan pelaksanaan pembangunan di desa.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut Pemerintah Desa Taba Sating melakukan sejumlah upaya salah satunya adalah menyusun program pembangunan berdasarkan kebutuhan yang paling mendesak sehingga penggunaan anggaran dapat dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran pemerintah desa juga berusaha memanfaatkan dana yang tersedia secara optimal agar pembangunan dapat terus berjalan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pemerintah desa secara rutin melaksanakan musyawarah desa dan kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam pembangunan melalui kegiatan tersebut, masyarakat diberikan kesempatan untuk menyampaikan usulan, pendapat, dan kebutuhan yang dianggap penting bagi kemajuan desa masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat pembangunan tetapi juga ikut berperan dalam proses pelaksanaannya.

Pemerintah desa juga berupaya meningkatkan kemampuan aparatur desa melalui berbagai pelatihan dan pembinaan langkah ini dilakukan agar aparatur desa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan tugas pemerintahan memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mengelola program pembangunan secara lebih efektif pemerintah desa juga terus menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang dapat mendukung pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Melalui berbagai upaya tersebut Pemerintah Desa Taba Sating berusaha mengatasi setiap hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan meskipun masih terdapat berbagai tantangan kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat menjadi modal penting untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara bertahap.

Tingkat partisipasi masyarakat yang rendah juga menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pembangunan desa tidak semua komunitas terlibat secara aktif dalam kegiatan musyawarah desa, kegiatan gotong royong, atau program pemberdayaan yang diadakan oleh pemerintahan desa kurangnya partisipasi itu bisa membuat program yang dijalankan kurang memenuhi kebutuhan masyarakat dan menurunkan efektivitas pelaksanaan pembangunan. Sebenarnya keterlibatan masyarakat adalah salah satu elemen krusial dalam mendukung keberhasilan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kekurangann fasilitas dan infrastruktur pendukung juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pemerintahan desa sebagai fasilitas pendukung administrasi dan layanan publik masih kurang memadai termasuk penggunaan teknologi informasi yang belum

maksimal situasi ini dapat menghambat laju pelayanan kepada masyarakat serta menghalangi penyampaian informasi mengenai program-program pembangunan yang tengah dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Faktor Geografi dan keadaan wilayah bisa menjadi kendala dalam realisasi pembangunan jarak antar desa keadaan jalan yang belum sepenuhnya baik serta keterbatasan akses transportasi dapat berdampak pada kelancaran pelaksanaan program pembangunan dan layanan kepada masyarakat. rintangan ini sering kali membuat biaya pembangunan meningkat dan durasi pelaksanaan kegiatan menjadi lebih lama dibandingkan dengan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut diketahui bahwa faktor yang menghambat peran pemerintah dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat mencakup keterbatasan kualitas sumber daya manusia di desa, keterbatasan dana, rendahnya partisipasi warga, tidak memadainya sarana dan prasarana, serta kondisi geografis daerah. Sejumlah langkah diperlukan untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa, memperkuat partisipasi masyarakat, mengoptimalkan pemanfaatan anggaran, serta meningkatkan fasilitas pendukung agar pelaksanaan pembangunan dan usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

Agar dapat mengatasi berbagai kendala dalam pelaksanaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa taba sating harus melakukan berbagai langkah yang terstruktur dan berkelanjutan salah satu cara yang bisa dilakukan adalah memperkuat kapasitas sumber daya manusia perangkat desa melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan teknis. Peningkatan kemampuan aparatur desa sangat vital agar mereka dapat melaksanakan tugas pemerintahan, mengatur keuangan desa, merancang program pembangunan, dan memberika pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dengan tenaga kerja yang terampil pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung lebih efisien dan sejalan dengan sasaran yang telah ditentukan.

Untuk mengatasi keterbatasan anggaran pemerintah desa harus memaksimalkan pengelolaan dana desa serta sumber pendapatan lainnya secara efisien, efektif, dan transparan. Pemerintah desa juga dapat memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah, sektor swasta, serta lembaga lain untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan penentuan skala prioritas pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat merupakan langkah krusial agar anggaran yang ada dapat digunakan secara optimal dan memberikan keuntungan yang lebih besar bagi masyarakat.

Langkah lain yang perlu diambil adalah meningkatkan keterlibatan masyarakat

dalam setiap fase pembangunan. Pemerintah desa bisa melaksanakan sosialisasi secara berkala tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan pembangunan desa. Melalui forum desa, warga komunitas diberi peluang untuk mengungkapkan harapan, kebutuhan, dan saran pembangunan, dengan bertambahnya keterlibatan masyarakat, program pembangunan yang dijalankan akan tetapi lebih terarah dan mendapatkan dukungan yang lebih banyak dari masyarakat.

Untuk mengatasi kekurangan sarana dan prasarana, pemerintah desa harus melakukan pengadaan fasilitas yang mendukung pelayanan publik dan administrasi pemerintahan secara bertahap sesuai dengan kapasitas anggaran desa penggunaan teknologi informasi harus ditingkatkan untuk mempercepat layanan administrasi, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pemerintah, serta memudahkan distribusi informasi kepada masyarakat. Implementasi sistem administrasi yang berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi secara efektifitas dalam pelaksanaan pemerintah desa.

Menghadapi tantangan geografis dan keadaan area pemerintah desa harus merancang perencanaan pembangunan yang memperhatikan kondisi setempat dan memprioritaskan pembangunan infrastrukturnya yang mendukung aksesibilitas warga peningkatan akses jalan desa, pembangunan infrastruktur transportasi, dan pengembangan fasilitas umum merupakan langkah penting untuk melancarkan pergerakan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi desa dengan peningkatan akses, kegiatan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan efisien.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa untuk mengatasi hambatan dalam pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan kolaborasi yang solid antara pemerintah desa, masyarakat, pemerintah desa dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan penguatan kapasitas aparat, pengelolaan anggaran yang lebih baik, peningkatan keterlibatan masyarakat, pengembangan teknologi informasi, serta pembangunan infrastruktur yang sesuai, diharapkan berbagai kendala yang ada dikurangi sehingga sasaran pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dengan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Taba Sating memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan

yang melibatkan masyarakat melalui musyawarah desa pemerintah desa tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik seperti perbaikan jalan, saluran drainase, dan fasilitas umum lainnya, tetapi juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi, pelayanan administrasi, serta dukungan terhadap kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan.

Pembangunan yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama dalam meningkatkan akses transportasi, memperlancar aktivitas ekonomi, serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh berbagai pelayanan publik pemanfaatan dana desa untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti bantuan kelompok tani, pelatihan keterampilan, dan pengembangan usaha masyarakat, turut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan warga Desa Taba Sating.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi pemerintah desa hambatan tersebut antara lain keterbatasan kualitas sumber daya manusia aparatur desa, keterbatasan anggaran pembangunan, rendahnya partisipasi sebagian masyarakat, kurang memadainya sarana dan prasarana pendukung, serta kondisi geografis wilayah yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program pembangunan yang telah direncanakan

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut Pemerintah Desa Taba Sating telah melakukan sejumlah upaya, seperti meningkatkan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan dan pembinaan, mengoptimalkan pengelolaan dana desa sesuai kebutuhan prioritas masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat melalui musyawarah dan sosialisasi, serta memperkuat kerja sama dengan pemerintah kecamatan, pemerintah kabupaten, dan pihak terkait lainnya pemerintah desa juga berupaya meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan memperbaiki sarana pendukung guna menunjang pelayanan kepada masyarakat.

Secara keseluruhan peran Pemerintah Desa Taba Sating dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat telah berjalan dengan cukup baik keberhasilan pembangunan desa tidak hanya ditentukan oleh pemerintah desa tetapi juga memerlukan dukungan dan keterlibatan aktif masyarakat dengan adanya kerja sama yang baik, pengelolaan pemerintahan yang transparan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, diharapkan pembangunan di Desa Taba Sating dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran Pemerintah Desa Taba Sating dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa di masa mendatang.

Pemerintah Desa Taba Sating perlu terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi perangkat desa melalui berbagai kegiatan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan teknis. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting agar aparatur desa mampu menjalankan tugas pemerintahan, mengelola keuangan desa, menyusun perencanaan pembangunan, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat secara lebih profesional dan efektif.

Dengan adanya komitmen dari pemerintah desa serta dukungan aktif dari masyarakat diharapkan pembangunan di Desa Taba Sating dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. (2018). *Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andriani, N., & Susanto, B. (2022). Peran pemerintah desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat: Studi kasus di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 8(2), 45–60.
- Budiman, S., & Hidayat, T. (2020). *Desa Mandiri: Strategi Pembangunan dan Kesejahteraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriani, R. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa melalui pembangunan infrastruktur: Analisis kebijakan lokal. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 11(1), 21–35.
- Gunawan, T., & Prasetyo, E. (2018). Efektivitas program pembangunan desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(3), 50–67
- Hartono, A., & Wijaya, F. (2019). Desa sebagai aktor utama pembangunan: Perspektif otonomi desa. *Jurnal Tata Kelola dan Kebijakan Publik*, 6(2), 14–29.
- Indriani, S. (2021). Peran kepala desa dalam mengelola Dana Desa untuk kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 7(1), 33–48.
- Kurniawan, A. (2019). *Otonomi Desa dan Peran Pemerintahan Lokal dalam Pembangunan*.

Bandung: Alfabeta.

- Khasanah, M. (2022). Implementasi pembangunan berbasis partisipasi masyarakat di desa. *Jurnal Pembangunan dan Kepemimpinan Lokal*, 5(2), 60–76.
- Lestari, D. (2017). *Manajemen Pemerintahan Desa untuk Masyarakat Sejahtera*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugroho, D., & Sari, P. (2017). Analisis kontribusi pemerintah desa terhadap pembangunan ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Desa*, 3(1), 10–24.
- Suryanto, H. (2021). *Desentralisasi dan Pembangunan Desa: Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Putra, R. (2019). Optimalisasi peran pemerintah desa dalam program kesejahteraan sosial. *Jurnal Manajemen Publik*, 9(2), 55–70.
- Wulandari, F., & Hadi, R. (2016). Pembangunan desa dan pengentasan kemiskinan: Studi empiris di Jawa Tengah. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 2(3), 40–56.
- Yuliana, T., & Santoso, B. (2023). Strategi inovatif pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kebijakan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–18